

ACHIEVEMENT MOTIVATION TRAINING: STRATEGI KULIAH DI PERGURUAN TINGGI DENGAN BERBAGAI BEASISWA DI SOLOK SUMATERA BARAT

Yesi Elsaandra¹, Tiara Turay², Nadia Insani³, Ardhian Agung Yulianto⁴

^{1,2,3} Universitas Dharma Andalas

⁴ Universitas Andalas

email: yesi.elsandra@gmail.com

Abstrak

Kemajuan sebuah bangsa berkorelasi dengan tingkat pendidikan penduduknya. Masyarakat Indonesia saat ini yang mengenyam pendidikan tinggi jumlahnya masih rendah yaitu hanya 6%. Penyebab rendahnya siswa SMA dan sederajat tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diantaranya adalah kesulitan ekonomi, kurangnya informasi mengenai perguruan tinggi, rendahnya motivasi dari siswa itu sendiri dan faktor lingkungan yang tidak mendukung siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Urgensi diadakannya pengabdian masyarakat dalam bentuk *Achievement Motivation Training* (AMT) pada tiga SMA sederajat di Solok adalah untuk mendorong siswa melanjutkan pendidikan mereka ke perguruan tinggi dengan berbagai beasiswa yang banyak tersedia. Kegiatan ini dilakukan di SMAN 2 X Koto Singkarak, Pontren MA Muhammadiyah Saningbakar dan SMK 1 Solok. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Januari-Februari 2024. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini didahului oleh identifikasi masalah yang ada di sekolah melalui diskusi dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Kemudian kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan melaksanakan pelatihan dengan metode *roll play*, *video education*, *games*, *sharing motivation* tanya jawab dan *simulation*. Setelah AMT diadakan, siswa memberikan testimoni bahwa mereka merasa bersyukur mengikuti kegiatan ini karena timbul motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Pemahaman mereka menjadi bertambah bahwa pendidikan dapat memutus rantai kemiskinan.

Kata Kunci : Motivasi, Beasiswa, Pendidikan

Abstract

The progress of a nation correlates with the level of education of its population. Currently, only 6% of the Indonesian population has access to higher education. Reasons for the low rate of high school graduates continuing their education to tertiary level include economic difficulties, lack of information about higher education, low motivation among students themselves, and environmental factors that do not support students in pursuing higher education. The urgency of conducting community service in the form of Achievement Motivation Training (AMT) at three high schools in Solok is to encourage students to continue their education to tertiary level with various available scholarships. This activity is conducted at SMAN 2 X Koto Singkarak, Pontren MA Muhammadiyah Saningbakar, and SMK 1 Solok. The activity took place in January-February 2024. The method employed in this activity begins with identifying the issues in schools through discussions with the school's deputy head of student affairs. Subsequently, the community service activity proceeds with conducting training using methods such as role-playing, video education, games, sharing motivation, Q&A sessions, and simulations. After the AMT, students testified that they were grateful for participating in this activity because it motivated them to continue their studies to tertiary education institutions, whether public or private. Their understanding increased that education can break the cycle of poverty.

Keyword : Motivation, Scholarship, Education

PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 mengatakan bahwa pendidikan adalah hak setiap warga negara. Masyarakat Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan dapat memutus rantai kemiskinan, namun hari ini belum semua warga negara dapat menikmati pendidikan hingga perguruan tinggi. Menurut data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil), penduduk Indonesia berjumlah 275,36 juta jiwa pada Juni 2022, Namun, saat ini hanya sekitar 6% penduduk Indonesia yang sudah mengenyam pendidikan tinggi.

Tabel 1 Data Sebaran Pendidikan WNI

No	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1	Tidak/Belum sekolah	65.018.451
2	Belum tamat SD	30.685.363
3	Tamat SD	64.446.545
4	SLTP	40.035.862
5	SLTA	57.533.189
6	D1 dan D2	1.126.080
7	D3	3.517.178
8	S1	12.081.571
9	S2	855.757
10	S3	61.271

Sumber : Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa masih rendahnya angka penduduk Indonesia yang mengenyam pendidikan hingga perguruan tinggi. Jika penduduk mengenyam pendidikan dengan baik hingga perguruan tinggi, maka peluang untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik akan terbuka lebar.

Rendahannya jumlah penduduk yang menempuh perguruan tinggi diantaranya disebabkan oleh kesulitan ekonomi, kurangnya informasi mengenai perguruan tinggi, rendahnya motivasi dari siswa itu sendiri dan faktor lingkungan yang tidak mendukung siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Perkembangan zaman dan teknologi saat ini menjadi tantangan bagi siswa untuk terus tumbuh dan berkembang. Siswa adalah asset bangsa yang berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang baik. Mereka memerlukan motivasi dan dorongan baik dari dalam dirinya sendiri maupun dari orang lain agar memiliki semangat belajar dan menuntut ilmu. Mereka juga memerlukan informasi mengenai kesempatan yang luas yang dapat mereka peroleh di masa yang akan datang dengan giat belajar.

Motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri ataupun orang lain untuk bertindak melakukan suatu tujuan tertentu. Siswa yang mendapatkan motivasi agar bersemangat menjemput masa depannya akan memiliki minat dan gairah belajar yang lebih baik. Salah satu kegiatan yang dapat mendorong minat dan semangat belajar siswa adalah dengan memberikan Achievement Motivation Training. (AMT), yaitu sebuah program kegiatan yang dilaksanakan guna memberikan dorongan kepada orang lain agar bersemangat mengembangkan diri, meningkatkan minat belajar dan memiliki tujuan yang jelas di masa yang akan datang. AMT pertama dikembangkan oleh McClelland tahun 1960 dengan tujuan memotivasi orang lain agar bersemangat mengembangkan dirinya.

Menurut hasil penelitian Zulfa, et al (2023), terdapat pengaruh positif antara motivasi terhadap hasil belajar siswa. Temuan Hendratno (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Achievement Motivation Training terhadap motivasi berprestasi siswa. Berdasarkan hasil temuan ini dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki peranan penting bagi siswa dalam minat belajar dan memiliki impian.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di tiga sekolah, yaitu, di SMAN 2 X Koto Singkarak yang berada di Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Sekolah ini berada di nagari Saningbakar. Ini adalah sekolah negeri, namun sayang hanya memiliki total 45 siswa dari kelas 1 sampai kelas 3. Mungkin karena akreditasinya masih C dan lokasi sekolah jauh dari perkampungan sehingga masyarakat sekitar kurang berminat menyekolahkan anaknya di SMA negeri ini. Orang tua siswa 80% adalah petani dan nelayan. Siswa yang tamat dari sekolah ini tidak banyak yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sekolah yang kedua adalah Pondok pesantren Madrasah Aliyah Muhammadiyah yang juga berlokasi di nagari Saningbakar Kabupaten Solok, Sumatra Barat. Walau sekolah swasta, jumlah siswa lebih banyak, total ada sekitar 70 siswa dari kelas 1 sampai kelas 3. Sekolah ini berada di tengah perkampungan sehingga mudah diakses. Namun jumlah tersebut juga tidaklah terlalu banyak untu membiayai operasional sekolah yang hanya mengandalkan SPP siswa. Kurangnya alumni sekolah yang kuliah di perguruan tinggi negeri dan swasta membuat sekolah ini tidak menjadi pilihan utama masyarakat. Pelaksanaan Achievement Motivation Training terakhir dilakukan di SMKN 1 Solok yang berada di kota Solok, Sumatera Barat. Karena berada di kota, sekolah ini memiliki banyak peminat. Kelas 3 saja ada sekitar 500 siswa dari total sekitar 1500 siswa. Namun permasalahan tetap sama, tidak sampai 20% melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Mungkin mindset alumni SMK adalah langsung bekerja, mereka kurang motivasi untuk melanjutkan stusi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan analisis terhadap kondisi siswa di sekolah tersebut, pelaksana kegiatan pengabdian tertarik memotivasi siswa agar mereka bersemangat melanjutkan pendidikan tinggi dengan berbagai beasiswa yang tersedia. Seperti beasiswa KIP- K untuk yang kurang mampu atau Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) dari kemdikbud yang ada sejak 2021. Perguruan tinggi swasta juga menyediakan sejumlah beasiswa seperti Beasiswa dari yayasan, Beasiswa PT. Semen Padang, Beasiswa Bank Indonesia, Beasiswa Bank Nagari, dan lain-lain.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar memiliki obsesi dan cita-cita yang tinggi untuk melanjutkan studinya hingga perguruan tinggi. Adapun manfaat dari kegitan ini adalah untuk transfer knowledge, pengenalan atmosfer kampus, membantu guru memotivasi siswa dan tentunya memberikan informasi berbagai beasiswa serta meningkatkan kesadaran siswa untuk menangkap setiap peluang beasiswa dengan memiliki prestasi belajar sejak dini.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini didahului dengan tahap persiapan, yaitu berkomunikasi dengan pihak sekolah untuk menggali persoalan yang terjadi di sekolah dan siswa. Pada tahap ini didapti persolan rendahnya motivasi siswa melanjutkan kuliah hingga ke perguruan tinggi. Setelah persoalan diketahui kemudian pihak sekolah dan tim pelaksana bersepakat melaksanakan kegaitan Achievement Motivation Training untuk membangkitkan motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan juga memberikan informasi mengenai dunia kampus. Tim pelaksana merancang jadwal dan disetujui oleh pihak sekolah. Setelah itu tim membuat materi, game , ice breaking, dan video yang akan ditayangkan pada saat kegiatan. Selanjutnya tim mempersiapkan dokumen pendukung seperti surat tugas dan absen serta transportasi ke sekolah yang berjarak kurang lebih 2 jam dari tempat tinggal pelaksana yaitu di Padang.

Tahap pelaksanaan didahului dengan pertemuan antara pihak sekolah dan tim di kantor sekolah sambil menjelaskan kembali proses kegaitan yang akan dilaksanakan. Setelah itu kegaitan di laksanakan di aula sekolah. Tim pelaksana menyapa siswa dan bertanya siapa saja yang tertarik melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Agar suasana lebih rileks dilaksanakan ice breaking. Materi Achievement Motivation Training dilaksakan setelah melihat siswa tidak tegang lagi. Pemberian materi diselingi dengan penayangan video dan game. Kegiatan terakhir pada tahap pelaksanaan ini adalah sharing session oleh salah satu tim pelaksana yang meraih beasiswa sejak D3 sampai S3, setelah itu kegiatan ditutup dengan diskusi dan tanya jawab.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru rupanya telah lama berharap ada pihak yang memberikan kegiatan pelatihan motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi mengiggat tidak banyak alumni tertarik melanjutkan studi karena keterbatasan biaya dan tidak tahu informasi beasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali, pertama tanggal 24 Januari 2024 dari pukul 9.00 sampai pukul 12 .00 di SMAN 2 X Koto Singkarak dan pada pukul 14.00-16.00 di laksanakan di Pontren MA Muhammadiyah. Kedua sekolah ini berada di Nagari Saningbakar berjarak kurang lebih 5Km. Kegaitan selanjutnya dilakukan tanggal 3 Februari 2024 pukul 9.00 sampai pukul 12.00 di SMKN 1 Solok.

Kegaitan pengabdian ditiga sekolah berjalan lancar dihadiri wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Walaupun target peserta hanya kelas 3 tetapi ada juga kelas 1 dan kelas 2 yang hadir. Antusias siswa sangat tinggi mengikuti kegiatan ini karena sebenarnya mereka ingin kuliah tapi terhalang keadaan ekonomi orang tua yang tidak mendukung. Mereka juga tampak bersemangat dan tidak mengantuk karena pemberian materi diselinggi penayangan video orang-orang yang telah

berprestasi bisa kuliah dengan beasiswa dan juga game yang sangat menarik. Mereka juga merasa senang karena mendapatkan banyak informasi mengenai beasiswa yang bisa diraih sepanjang siswa memiliki semangat yang kuat dan prestasi yang baik.

Kegiatan ini memberi pesan kepada semua pihak bahwa rendahnya jumlah penduduk Indonesia yang berpendidikan tinggi bukan disebabkan mereka tidak memiliki kemampuan akademis. Tetapi yang lebih banyak adalah karena keterbatasan ekonomi orang tua sehingga mereka tidak termotivasi melanjutkan studi. Lingkungan ternyata juga menjadi pengaruh rendahnya partisipasi siswa melanjutkan studi hingga perguruan tinggi. Informasi banyaknya beasiswa juga terbatas mereka miliki sehingga pilihan melanjutkan studi ke perguruan tinggi tidak menjadi prioritas.

Setelah mendapatkan Achievement Motivation Training ini siswa memiliki informasi mengenai beasiswa, mereka menjadi bersemangat dan termotivasi mengubah nasib agar tidak sama dengan orang tua. Terharu mendengar cita-cita yang mereka sampaikan. Ada yang mengatakan ingin menjadi dokter, hakim, dosen dan lain-lain. Kemiskinan menghalangi mereka untuk maju dan berkembang. Padahal pendidikan dapat memutus rantai kemiskinan. Pada saat penutup siswa dan guru berterima kasih atas terlaksananya kegiatan ini yang memberi dampak positif dan membangkitkan semangat siswa untuk melanjutkan studi hingga ke perguruan tinggi. Guru berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan setiap tahun agar informasi mengenai beasiswa dan kegiatan Achievement Motivation Training ini lebih banyak dirasakan oleh siswa berikutnya.



Gambar 1 Kegiatan di SMKN 1 Solok, Sumatera Barat



Gambar 2 Kegiatan di Pontren MA Muhamadyah Saningbakar Solok, Sumatera barat



Gambar 3 Kegiatan di SMAN 2 X Koto Singkarak, Kabupaten Solok, Sumbar



Gambar 4 Kegiatan di SMAN 2 X Koto Singkarak, Kabupaten Solok , Sumb

SIMPULAN

1. Pengabdian ini memberi manfaat yang besar karena telah memberi informasi kepada siswa peluang beasiswa yang dapat diraih di bangku perguruan tinggi.
2. Tujuan kegiatan tercapai dengan munculnya motivasi yang tinggi dari siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

SARAN

Untuk kegiatan berikutnya pelaksana menyarankan agar kegiatan ini dapat diikuti oleh seluruh siswa dari kelas satu sampai kelas tiga dengan durasi waktu yang lebih lama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Yayasan Dharma Andalas, Universitas Dharma Andalas dan LPPP Dharma Andalas yang telah membiayai kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendradno Syafi'I (2019), Pengaruh Achievement Motivation Training Terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi. Prosiding Konferensi Nasional Ke- 7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTM)
- Zulfa, et al (2023), Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Pada Materi Statistika. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif ISSN 2614-221X (print) Volume 6, No. 1, Januari 2023 ISSN 2614-2155 (online)
- Rio Natanael Wijaya, et al, (2022) Pengaruh Pelatihan Motivasi Berprestasi Terhadap Motivasi Berprestasi Anak Didik Komunitas X. Psychopreneur Journal, 2022, 6(2): 94-105 ISSN 2598-649X cetak/ ISSN 2598-6503 online